

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan data empiris penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai yaitu dengan diperolehnya program layanan konseling multibudaya untuk meningkatkan kompetensi sosial siswa. Selanjutnya secara rinci terdapat beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu sebagai berikut.

1. Pada umumnya siswa kelas X SMA BPI 2 Bandung Tahun Akademik 2011/2012 memiliki kompetensi sosial yang cukup baik dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya, terutama dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan; memandang orang-orang di sekitar individu sesuai norma yang dianut pada lingkungan tertentu; berperilaku positif dengan lingkungan sosialnya; berperilaku atas dasar pertimbangan dan penghayatan terhadap diri sendiri; serta berperilaku sesuai dengan tuntutan dan kewajiban untuk mendapatkan penghargaan sosial.
2. Rumusan program layanan konseling multibudaya untuk meningkatkan kompetensi sosial siswa kelas X SMA BPI 2 Bandung Tahun Akademik 2011/2012, berisi (a) Dasar pemikiran, (b) tujuan, (c) sasaran, (d) konten/materi, (f) mekanisme implementasi, (g) indikator keberhasilan dan (h) evaluasi. Dalam pelaksanaannya materi diberikan dalam bentuk permainan dan pemutaran video dalam setting konseling kelompok.

3. Program layanan konseling multibudaya efektif meningkatkan kompetensi sosial siswa secara keseluruhan terutama dalam aspek perilaku yang berhubungan dengan interpersonal, akan tetapi masih terdapat yang kurang efektif dalam aspek perilaku yang berhubungan dengan lingkungan, berhubungan dengan diri sendiri dan berhubungan dengan tugas.

B. Saran

Hasil penelitian ini memberikan implikasi kepada berbagai pihak sehingga disarankan melakukan pengkajian lebih jauh untuk meningkatkan bidang keilmuan bimbingan dan konseling multibudaya, seperti hal-hal berikut ini.

1. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan kompetensi sosial siswa ke arah yang lebih baik, seperti untuk menggugah rasa peduli lingkungan, sekolah hendaknya menciptakan lingkungan sekolah yang asri dan bersih, yang wajib dipelihara dan dijaga oleh semua, kemudian untuk meningkatkan perilaku yang berhubungan dengan interpersonal sekolah menyelenggarakan kegiatan yang diikuti oleh semua siswa, guru dan staf lain, sehingga terbangun kebersamaan dan kedekatan diantara semua warga di sekolah. Selain itu sekolah menyelenggarakan kegiatan unjuk kebolehan/ kemampuan siswa dalam mengembangkan potensi akademik maupun potensi lain seperti musik, spasial ruang dan kinestetik, sehingga siswa saling menghargai terhadap kemampuan dan keberadaan orang lain.

2. Bagi Praktisi Bimbingan dan Konseling di SMA BPI 2 Bandung

Praktisi Layanan bimbingan dan konseling dalam memberikan layanan konseling kepada siswa menyertakan materi layanan konseling yang lebih mampu

memfasilitasi secara kognitif untuk menggugah kesadaran, pemahaman, dan kemampuan menempatkan diri siswa secara efektif dalam meningkatkan kompetensi sosial siswa terutama berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya, terutama dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan; memandang orang-orang di sekitar individu sesuai norma yang dianut oleh lingkungan tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan penelaahan yang mendalam terhadap kompetensi sosial siswa yang masih kurang efektif seperti aspek perilaku yang berhubungan dengan lingkungan, berhubungan dengan diri sendiri dan berhubungan dengan tugas.